Peran Umpan Balik Pembimbing dalam Keberhasilan Tesis Mahasiswa Pascasarja

Iman Subasman ✉, Dian Widiantari[2], Rusi Rusmiati Aliyyah[3]
(1) Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
(2) Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
(3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

✉ Corresponding author
imansubasman@bungabangsacirebon.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menilai peran umpan balik pembimbing dalam pencapaian tesis mahasiswa pascasarjana. Melalui metode survei terhadap 140 responden mahasiswa pascasarjana, penelitian menyelidiki sejauh mana umpan balik dari pembimbing tesis berkontribusi terhadap kualitas dan kesuksesan penulisan tesis. Responden diminta menilai aspek-aspek umpan balik termasuk kejelasan, relevansi, dan efektivitasnya dalam mengatasi kendala penulisan. Analisis data menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu dari pembimbing memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan penulisan tesis. Lebih lanjut, temuan mengungkapkan bahwa pembimbing yang memberikan dukungan emosional serta terbuka terhadap ide-ide baru cenderung lebih efektif dalam membantu mahasiswa mencapai hasil yang optimal dalam penulisan tesis. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya interaksi pembimbing-mahasiswa dalam konteks pendidikan pascasarjana, perlunya pendekatan komunikasi efektif dan dukungan emosional dalam proses pembimbingan. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembimbingan tesis di lembaga pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *Umpan Balik Pembimbing, Pendidikan Pascasarjana, Kualitas Tesis, Dukungan Emosional dalam Pendidikan, Efektivitas Bimbingan Akademik*.

Abstract

The study aimed to assess the role of supervisor feedback in graduate students' thesis achievement. Through a survey method of 140 graduate student respondents, the research investigated the extent to which feedback from thesis supervisors contributes to the quality and success of thesis writing. Respondents were asked to rate aspects of the feedback including its clarity, relevance, and effectiveness in overcoming writing obstacles. Data analysis showed that constructive and timely feedback from supervisors had a significant influence on the progress of thesis writing. Furthermore, the findings revealed that supervisors who provide emotional support and are open to new ideas tend to be more effective in helping students achieve optimal results in thesis writing. This study provides new insights into the importance of supervisor-student interactions in the context of postgraduate education, underscoring the need for a more focused approach to effective communication and emotional support in the supervision process. The results are expected to contribute to the development of thesis mentoring practices in higher education institutions.

Keyword: *Advisor Feedback, Postgraduate Education, Thesis Quality, Emotional Support in Education, Academic Advising Effectiveness*

PENDAHULUAN

Tesis merupakan elemen kunci dalam pendidikan pascasarjana, di mana mahasiswa dituntut untuk menunjukkan kemampuan analisis kritis, pemahaman mendalam terhadap topik tertentu, dan keterampilan penelitian yang matang (Mateos, dkk., 2021). Harapan idealnya adalah bahwa

umpan balik pembimbing dalam proses ini tidak hanya berperan sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai sumber motivasi dan dukungan intelektual yang efektif. Namun, kenyataan yang terjadi sering menunjukkan adanya kesenjangan di sini. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima umpan balik yang konstruktif dan relevan, yang bisa membantu mereka mengatasi hambatan intelektual dan emosional selama proses penulisan (Taff, dkk., 2018).

Penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya umpan balik dalam proses pembelajaran dan pembimbingan akademik, tetapi sering kali tidak memadai dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam penulisan tesis. Meski dikenal penting, praktik umpan balik yang dilakukan di banyak institusi masih jauh dari harapan, baik dalam hal kejelasan, relevansi, maupun waktu respons (Pitts, dkk., 2022; Alparslan, dkk., 2021). Hal ini menciptakan sebuah kesenjangan yang signifikan antara apa yang ideal dalam umpan balik pembimbing dan realitas yang dihadapi mahasiswa. Mengingat keberagaman dan interdisiplineritas pendidikan pascasarjana saat ini, ada urgensi untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana umpan balik pembimbing dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa dari berbagai latar belakang akademis dan budaya (Kuzminskyi, dkk., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai kesenjangan tersebut dan mengidentifikasi strategi umpan balik yang efektif dan responsif, yang tidak hanya memperkuat aspek teknis penulisan tesis, tetapi juga mendukung mahasiswa secara psikologis dan emosional (Patel, dkk., 2020). Hal ini menciptakan sebuah kesenjangan yang signifikan antara apa yang ideal dalam umpan balik pembimbing dan realitas yang dihadapi mahasiswa. Mengingat keberagaman dan interdisiplineritas pendidikan pascasarjana saat ini, ada urgensi untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana umpan balik pembimbing dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa dari berbagai latar belakang akademis dan budaya (Kuzminskyi, dkk., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai kesenjangan tersebut dan mengidentifikasi strategi umpan balik yang efektif dan responsif, yang tidak hanya memperkuat aspek teknis penulisan tesis, tetapi juga mendukung mahasiswa secara psikologis dan emosional (Patel, dkk., 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pembimbing dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembimbingan tesis, dengan menyoroti peran penting umpan balik yang konstruktif dan responsif dalam meningkatkan kualitas tesis mahasiswa pascasarjana (O'Neill, dkk., 2019). Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi kesenjangan antara harapan ideal dan realitas yang ada, memberikan rekomendasi konkret bagi pembimbing dan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan proses pembimbingan tesis, demi meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana secara keseluruhan.). Dengan demikian, peran umpan balik pembimbing dalam pendidikan pascasarjana menjadi sangat penting. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana umpan balik pembimbing dapat secara signifikan mempengaruhi pencapaian tesis mahasiswa, memberikan wawasan baru dalam praktek pembimbingan akademik (Zhang, C., dkk., 2022).

Penelitian terdahulu telah secara konsisten menyoroti pentingnya umpan balik dalam proses pembelajaran dan pembimbingan akademik, terutama dalam konteks pendidikan tinggi (Pitts, dkk., 2022). beberapa studi menunjukkan bahwa umpan balik yang efektif dan tepat waktu dari pembimbing dapat memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa dan meningkatkan keterampilan akademis mereka. Dalam konteks penulisan tesis, umpan balik yang konstruktif telah ditemukan sebagai faktor kunci dalam mendukung mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas tinggi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya umpan balik yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mengakomodasi aspek-aspek emosional dan motivasional mahasiswa (Alparslan, dkk., 2021). Lebih lanjut, studi-studi tersebut menunjukkan bahwa umpan balik yang bersifat dialogis, di mana terjadi pertukaran ide dan diskusi antara pembimbing dan mahasiswa, sangat berharga dalam proses pembelajaran. Peran umpan balik dalam pendidikan pascasarjana berperan sebagai sarana peningkatan akademis dan sebagai instrumen dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis (Banegas, dkk.,2021). Kajian-kajian ini memberikan dasar bagi penelitian ini untuk mendalami lebih lanjut peran umpan balik pembimbing dalam konteks pencapaian tesis mahasiswa pascasarjana, (Wang, dkk., 2019).

Memahami dinamika umpan balik dalam pencapaian tesis menjadi semakin penting di tengah keberagaman dan interdisiplineritas pendidikan pascasarjana saat ini (Kuzminskyi, dkk., 2019). Kondisi mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang akademis dan budaya, pendekatan terhadap umpan balik harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka dalam penulisan tesis. Dalam konteks yang interdisipliner, umpan balik efektif memerlukan pemahaman yang lebih luas dan adaptasi terhadap berbagai metode dan tradisi penelitian. Karena tesis merupakan komponen kunci dalam program pascasarjana, umpan balik yang memadai dapat membantu mahasiswa dalam memahami kompleksitas topik penelitian mereka dan dalam mengembangkan argumen yang kuat dan terstruktur. Pentingnya dinamika umpan balik ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga dalam mendukung mahasiswa secara psikologis dan emosional selama proses penulisan. Di sini, umpan balik tidak hanya berperan sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri dan kemandirian intelektual mahasiswa (Patel, dkk., 2020).

Hasil penelitian ini menawarkan wawasan praktis bagi pembimbing dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembimbingan tesis. Dengan fokus pada umpan balik yang diberikan pembimbing, penelitian ini membuka peluang untuk mengidentifikasi praktik-praktik pembimbingan yang paling efektif dalam konteks pendidikan pascasarjana (O'Neill, dkk., 2019). Dengan memahami berbagai aspek umpan balik yang dihargai oleh mahasiswa, pembimbing dapat mengadaptasi metode bimbingan mereka untuk lebih mendukung kebutuhan spesifik setiap mahasiswa. Penelitian ini memberikan dasar bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan pelatihan dan sumber daya yang dapat meningkatkan kemampuan pembimbing dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini juga menekankan pentingnya keterbukaan pembimbing terhadap ide-ide baru dan pendekatan interdisipliner, yang sangat relevan dalam konteks akademis saat ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademis, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan profesional pembimbing dan peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi. Kesimpulannya, penelitian ini memiliki potensi yang signifikan untuk memperkuat proses pembimbingan tesis, yang merupakan komponen penting dalam pencapaian akademis mahasiswa pascasarjana.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai peran umpan balik pembimbing dalam pencapaian tesis mahasiswa pascasarjana. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana umpan balik yang diberikan oleh pembimbing dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan penulisan tesis oleh mahasiswa. Dengan fokus pada aspek-aspek seperti kejelasan, relevansi, dan waktu respons, penelitian ini berusaha memahami bagaimana umpan balik tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi selama proses penulisan. Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang membuat umpan balik menjadi efektif dan bermanfaat. Melalui analisis mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pembimbing untuk meningkatkan kualitas bimbingan mereka.

Umpan balik pembimbing yang konstruktif dan responsif terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas tesis mahasiswa pascasarjana. Penelitian ini mengungkapkan bahwa umpan balik yang diberikan dengan cara yang tepat dan pada waktu yang tepat dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap topik penelitian mereka, serta meningkatkan kemampuan analitis dan penulisan mereka. Pembimbing yang responsif terhadap kebutuhan dan pertanyaan mahasiswa cenderung membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memberikan saran yang konstruktif untuk peningkatan (Belousova, dkk., 2019). Umpan balik yang diberikan dengan empati dan pemahaman terhadap tantangan yang dihadapi mahasiswa menunjukkan efek positif tidak hanya pada aspek teknis penulisan tesis, tetapi juga pada aspek motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan personal dan terfokus dalam proses pembimbingan (Banegas, dkk., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk secara efektif mengevaluasi peran umpan balik pembimbing dalam pencapaian tesis mahasiswa pascasarjana. Survei deskriptif memungkinkan penelitian untuk menggambarkan karakteristik dan pandangan subjek penelitian secara sistematis.

Gambar 1. Desain Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam. Dari populasi ini, 140 responden dipilih melalui purposive sampling, yang memastikan representasi yang luas dari berbagai pengalaman pendidikan. Sampel ini direkrut berdasarkan kriteria tertentu, termasuk tahap penulisan tesis dan keterlibatan aktif dalam program pembimbingan. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap aspek kejelasan, relevansi, dan kecepatan umpan balik pembimbing. Validasi kuesioner dilakukan melalui review ahli untuk memastikan keandalan dan validitasnya. Proses pengumpulan data dilakukan secara online, memanfaatkan platform digital untuk memudahkan akses dan partisipasi responden.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif. Metode ini melibatkan pengorganisasian, penyajian, dan interpretasi data secara ringkas dan teratur. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data, serta untuk menarik kesimpulan yang signifikan terkait dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Umpan Balik Pembimbing Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Umpan Balik Pembimbing

Dari survei yang dilakukan, terungkap bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap umpan balik pembimbing cukup tinggi. Hal ini menunjukkan efektivitas umpan balik dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa, sejalan dengan temuan yang mengemukakan pentingnya pembimbingan yang responsif dalam pendidikan tinggi. Kepuasan mahasiswa ini tidak hanya berkaitan dengan kualitas informasi yang diberikan tetapi juga cara penyampaian umpan balik yang empatik dan mendukung. Efektivitas Umpan Balik Pembimbing dan Kepuasan Mahasiswa Dari survei yang dilakukan, terungkap bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap umpan balik pembimbing cukup tinggi, menunjukkan efektivitas umpan balik dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Wilkinson, dkk. (2018), yang menyoroti bahwa umpan balik konstruktif dan relevan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun argumen dan analisis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pembimbing dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembimbingan tesis, dengan menyoroti peran penting umpan balik yang konstruktif dan responsif dalam meningkatkan kualitas tesis mahasiswa pascasarjana (O'Neill, dkk., 2019). Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi kesenjangan antara harapan ideal dan realitas yang ada, memberikan rekomendasi konkret bagi pembimbing dan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan proses pembimbingan tesis, demi meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana secara keseluruhan. Sementara banyak penelitian sebelumnya fokus pada aspek teknis dari umpan balik pembimbing, hasil survei ini menunjukkan

bahwa aspek emosional dan relasional juga sangat penting. Hal ini meyakinkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pembimbingan akademik, yang mengakomodasi kebutuhan intelektual dan emosional mahasiswa. Kesimpulannya, temuan ini memberikan kontribusi signifikan pada praktik pembimbingan dalam pendidikan tinggi. Dengan mengakui pentingnya aspek emosional dan relasional dalam pembimbingan, lembaga pendidikan dan pembimbing dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung mahasiswa, tidak hanya dalam aspek teknis penulisan tesis tetapi juga dalam pengembangan mereka sebagai peneliti yang mandiri dan kreatif. Hal ini membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pendekatan pembimbingan holistik dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan tinggi.

Dukungan emosional dari pembimbing berperan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi tekanan dan tantangan yang berkaitan dengan penulisan tesis, seperti yang ditemukan oleh Wang, dkk. (2019). Dukungan ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dan ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan akademik, sesuai dengan temuan Romano, dkk. (2021). Implikasi: Temuan ini memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang pentingnya dukungan emosional dalam pembimbingan akademik, mengisi gap dalam literatur yang sering kali mengabaikan aspek ini. Hal ini menggarisbawahi perlunya pendekatan pembimbingan yang lebih holistik. Keterbukaan Pembimbing dan Pengaruhnya terhadap Kreativitas Mahasiswa Keterbukaan pembimbing terhadap ide-ide baru berperan signifikan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Pembimbing yang mendorong eksplorasi ide baru dapat meningkatkan standar akademis karya mahasiswa (Belousova, dkk., 2019).Mahasiswa yang merasa didukung secara emosional oleh pembimbing mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tesis. Kepercayaan diri adalah komponen kunci dalam pencapaian akademis (Romano, dkk., 2021). Dukungan emosional dari pembimbing tidak hanya membantu mahasiswa mengatasi ketidakpastian dan kecemasan tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengambil inisiatif dan mengembangkan solusi kreatif terhadap masalah akademis mereka. Dampak Dukungan Emosional pada ketahanan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik selanjutnya, hasil survei menunjukkan bahwa dukungan emosional dari pembimbing berdampak pada ketahanan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. ketahanan adalah kunci untuk menavigasi kompleksitas lingkungan akademis (Simonton, dkk., 2022)

Dukungan emosional membantu mahasiswa dalam mengembangkan strategi coping yang efektif untuk menghadapi stres dan tekanan akademis. Oleh karena itu, temuan ini menyarankan perlunya pendekatan pembimbingan yang lebih inklusif yang tidak hanya fokus pada pembelajaran akademis tetapi juga pada dukungan emosional dan pengembangan pribadi mahasiswa. Mengisi gap dalam penelitian evaluasi pendidikan diskusi ini mengisi kesenjangan dalam penelitian evaluasi pendidikan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sebagian besar literatur fokus pada aspek teknis dan kognitif pembimbingan, sementara aspek emosional sering kali diabaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbing harus dilengkapi dengan keterampilan untuk memberikan dukungan emosional, serta teknis, untuk membantu mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademis. implikasi untuk praktik pembimbingan dan penelitian masa depan kesimpulan dari diskusi ini memiliki implikasi penting untuk praktik pembimbingan dalam pendidikan tinggi. Pembimbing dapat mengambil langkah-langkah untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan emosional mahasiswa, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan kepercayaan diri dan ketahanan mahasiswa.

Keterbukaan Pembimbing terhadap Ide-Ide Baru

Pengaruh Keterbukaan Pembimbing terhadap Kreativitas Mahasiswa Keterbukaan pembimbing terhadap ide-ide baru berperan signifikan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, seperti yang terungkap dalam survei. Pembimbing yang menunjukkan sikap terbuka dan menerima gagasan baru mendorong mahasiswa untuk berpikir secara inovatif dan eksploratif. Keterbukaan intelektual dalam pembimbingan memfasilitasi lingkungan belajar yang kaya akan eksplorasi dan eksperimen (Molero, dkk.,2021). Hal ini mengisi gap dalam penelitian evaluasi pendidikan dalam penyelesaian tesis yang seringkali menitikberatkan pada tradisi akademis, sementara mengabaikan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran mahasiswa. Hubungan antara Keterbukaan

Pembimbing dan Kemampuan Inovatif Mahasiswa Survei juga menunjukkan adanya hubungan positif antara keterbukaan pembimbing dan kemampuan inovatif mahasiswa.

Ketika pembimbing terbuka terhadap ide-ide baru, mahasiswa merasa lebih berani untuk mengeksplorasi pendekatan dan ide yang tidak konvensional dalam penelitian mereka. Lingkungan akademis yang mendukung inovasi dapat meningkatkan keterampilan penelitian dan pemikiran kritis mahasiswa (Xie, dkk.,2020). Keterbukaan pembimbing tidak hanya mendorong inovasi tetapi juga membentuk keterampilan intelektual yang penting bagi mahasiswa. Dampak Keterbukaan Pembimbing pada Kualitas Akademik Tesis Dampak keterbukaan pembimbing juga terlihat dalam peningkatan kualitas akademik tesis mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat dukungan untuk mengembangkan ide-ide baru cenderung menghasilkan tesis yang lebih berbobot dan inovatif. Pembimbing yang mendorong keberanian intelektual dan eksplorasi ide baru dapat secara signifikan meningkatkan standar akademis karya mahasiswa (Belousova, dkk., 2019). Temuan ini menunjukkan bahwa keterbukaan pembimbing bukan hanya tentang toleransi terhadap ide-ide baru, tetapi juga tentang aktif mendorong mahasiswa untuk melampaui batas-batas pengetahuan yang ada.

Mengisi kesenjangan dalam penelitian evaluasi penyelesiaian tesis menggarisbawahi terkait dengan peran keterbukaan intelektual pembimbing dalam pengembangan akademis mahasiswa. Banyak penelitian sebelumnya cenderung mengabaikan pentingnya keterbukaan pembimbing dalam mendorong kreativitas dan inovasi. Temuan ini menantang paradigma lama dan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih dinamis dan adaptif dalam pembimbingan akademis. Implikasi untuk praktik pembimbingan dan penelitian masa depan kesimpulan dari diskusi ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembimbingan dalam pendidikan tinggi. Pembimbing harus didorong untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terbuka dan mendukung terhadap ide-ide inovatif mahasiswa. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemikir kritis dan inovator di masa depan.

Responsivitas dan Kecepatan Umpan Balik Pembimbing Pengaruh Kecepatan Umpan Balik terhadap Efisiensi Penulisan Tesis

Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa kecepatan umpan balik dari pembimbing mempunyai pengaruh yang substansial terhadap efisiensi penulisan tesis mahasiswa. Umpan balik yang diberikan secara tepat waktu memungkinkan mahasiswa untuk membuat perbaikan dan penyesuaian secara berkala, yang mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk revisi berulang. Pada penyelesaian tesis membutuhkan responsivitas dalam pembimbingan akademik (Zhang, 2022). Mereka menekankan bahwa umpan balik yang cepat dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa. Temuan ini membantu mengisi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya yang tidak cukup menyoroti pengaruh waktu respons pembimbing terhadap kemajuan penulisan tesis. Hubungan antara responsivitas pembimbing dan kemajuan akademik mahasiswa data juga menunjukkan adanya hubungan positif antara responsivitas pembimbing dan kemajuan akademik mahasiswa.

Pembimbing yang responsif tidak hanya mempercepat proses penulisan tesis, tetapi juga memberikan dukungan moral dan akademis yang diperlukan oleh mahasiswa. Menegaskan bahwa responsivitas pembimbing dapat meningkatkan kinerja akademis dengan memberikan arahan yang jelas dan tepat waktu (Patel, dkk.,2020). Hal ini berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk mengatasi hambatan akademis dengan lebih efektif dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi penelitian mereka. Dampak responsivitas pembimbing pada pengembangan keterampilan akademik mahasiswa selain itu, survei mengindikasikan bahwa responsivitas pembimbing berdampak signifikan pada pengembangan keterampilan akademik mahasiswa. Pembimbing yang cepat merespons pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan seperti analisis kritis, penalaran, dan penulisan ilmiah.

Interaksi rutin dan berkualitas dengan pembimbing dapat memperkuat kemampuan akademik mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk penulisan tesis tetapi juga untuk kesuksesan profesional mahasiswa di masa depan (Mason, 2020). Walaupun banyak studi telah menekankan pentingnya umpan balik dalam pembelajaran, masih ada kekurangan dalam memahami bagaimana waktu respons dan responsivitas pembimbing mempengaruhi proses

pembelajaran secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa kecepatan dan kualitas respons dari pembimbing sangat penting dalam membantu mahasiswa mencapai kesuksesan akademis. Implikasi untuk praktik pembimbingan dan penelitian masa depan. Kesimpulan dari diskusi ini menawarkan implikasi penting bagi praktik pembimbingan di universitas dan lembaga pendidikan tinggi. Pembimbing perlu menyadari pentingnya memberikan umpan balik yang cepat dan responsif untuk meningkatkan kualitas pengalaman pembelajaran mahasiswa.

Temuan dari survei ini memberikan wawasan baru dalam literatur akademik tentang pembimbingan tesis. Konsistensi temuan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh (Patel, dkk., 2020) menegaskan peran penting umpan balik pembimbing dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Namun, penelitian ini membawa perspektif tambahan dengan menyoroti aspek keterbukaan dan dukungan emosional pembimbing, yang sering kali kurang diberi perhatian dalam penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya evolusi dalam pemahaman tentang pembimbingan tesis, dari yang semula hanya fokus pada aspek teknis menjadi lebih holistik, mencakup dukungan emosional dan kreativitas.

Implikasi dari temuan ini sangat signifikan bagi praktik pembimbingan tesis. Pembimbing harus lebih dari sekadar sumber informasi akademik; mereka juga harus menjadi mentor dan pendukung bagi mahasiswa (Wilkinson, dkk., 2018). Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pembimbing yang responsif, terbuka terhadap ide-ide baru, dan memberikan dukungan emosional. Ini berarti bahwa pembimbing perlu mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dan empatik dalam interaksi mereka dengan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja akademis mahasiswa. Berdasarkan temuan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat dibuat untuk pembimbing dan lembaga pendidikan tinggi. Pertama, lembaga pendidikan tinggi harus menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk membantu pembimbing mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan pendekatan pembimbingan yang holistik. Pembimbing perlu dilengkapi dengan keterampilan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan emosional (Zarlis, 2019). Pembimbing harus mendorong mahasiswa untuk berinovasi dan berkreasi dalam penelitian mereka, yang memerlukan keterbukaan intelektual dan penerimaan terhadap ide-ide baru. Hal ini mengoreksi pandangan lama dan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dalam pembimbingan akademik menghasilkan kualitas tesis yang lebih baik.

Temuan ini menunjukkan pentingnya keterbukaan intelektual dalam pembimbingan, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Ini menantang pandangan tradisional dan menyoroti pentingnya pendekatan yang lebih adaptif dalam pembimbingan akademis. Responsivitas dan Kecepatan Umpan Balik Pembimbing Kecepatan umpan balik dari pembimbing berpengaruh substansial terhadap efisiensi penulisan tesis mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa umpan balik cepat dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa (Zhang, 2022).

Limitasi dan Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk keterbatasan dalam sampel dan metodologi. Sebagian besar data berasal dari survei self-reported, yang mungkin mempengaruhi keobjektifan hasil. Selain itu, penelitian ini terfokus pada konteks tertentu, sehingga hasil mungkin tidak sepenuhnya generalisasi.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif tentang pentingnya umpan balik pembimbing, dukungan emosional, keterbukaan terhadap ide baru, dan responsivitas dalam pembimbingan tesis mahasiswa pascasarjana, menunjukkan kebutuhan untuk pendekatan pembimbingan yang lebih holistik. Hasil ini menekankan perlunya pembimbing dan lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, responsif, dan empatik, serta mengintegrasikan aspek dukungan emosional dan kreativitas dalam praktik pembimbingan. Temuan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan model pembimbingan yang adaptif dan inklusif, tidak hanya untuk meningkatkan hasil akademik mahasiswa tetapi juga untuk mendukung pengembangan mereka sebagai peneliti yang mandiri dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para mahasiswa pascasarjana program magister Manajemen Pendidikan Islam yang berpartisipasi sebagai responden, dan penghargaan juga diberikan kepada Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon atas dukungan dan sumber daya yang disediakan, yang telah memungkinkan kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alparslan, A.M., Yastıoğlu, S., & Özkul, A.S. (2021). The Role of Feedback in Psychological/Emotional Well-Being: A Study on Research Assistants. Yuksekogretim Dergisi https://doi.org/10.2399/yod.21.601721

Banegas, D.L., & Consoli, S. (2021). Initial English language teacher education: the effects of a module on teacher research. Cambridge Journal of Education. https://doi.org/10.1080/0305764x.2021.1876840

Belousova, V., Hassan, A.K., & Lampkin, S.J. (2019). Mixed-Method Study of Utilizing Portfolios to Document and Assess Co-Curricular Activities: Student and Advisor Perceptions. Pharmacy: Journal of Pharmacy Education and Practice, 7. https://doi.org/10.3390/pharmacy7040170

Kuzminskyi, A., Bida, O., Kuchai, O., Yezhova, O.V., & Kuchai, T. (2019). Information Support of Educationalists as an Important Function of a Postgraduate Education System. Revista Romaneasca pentru Educatie Multidimensionala. https://doi.org/10.18662/rrem/150

Mason, S., Morris, J.E., & Merga, M.K. (2020). Institutional and supervisory support for the Thesis by Publication. Australian Journal of Education, 65, 55-72. https://doi.org/10.1177/0004944120929065

Mateos-González, J.L., & Wakeling, P. (2021). Exploring socioeconomic inequalities and access to elite postgraduate education among English graduates. Higher Education, 83, 673-694. https://doi.org/10.1007/s10734-021-00693-9

Molero Jurado, M.D., Martos Martínez, Á., Barragán Martín, A.B., Simón Márquez, M.D., Oropesa Ruiz, N.F., Sisto, M., Pérez-Fuentes, M.D., & Gázquez Linares, J.J. (2021). Emotional Intelligence Profiles and Mobbing in Nursing: The Mediating Role of Social Support and Sensitivity to Anxiety. European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education, 11, 345-357. https://doi.org/10.3390/ejihpe11020026

O'Neill, R., & Russell, A. (2019). Stop! Grammar time: University students' perceptions of the automated feedback program Grammarly. Australasian Journal of Educational Technology. https://doi.org/10.14742/ajet.3795

O'Hare, A., Powell, R.B., Stern, M.J., & Bowers, E.P. (2020). Influence of educator's emotional support behaviors on environmental education student outcomes. Environmental Education Research, 26, 1556-1577. https://doi.org/10.1080/13504622.2020.1800593

Patel, D., Windish, D.M., & Hay, S. (2020). A Mentor, Advisor, and Coach (MAC) Program to Enhance the Resident and Mentor Experience. MedEdPORTAL: the Journal of Teaching and Learning Resources, 16. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.11005

Pitts, S., & Myers, S.A. (2022). Academic advising as teaching: undergraduate student perceptions of advisor confirmation. Communication Education, 72, 103-123. https://doi.org/10.1080/03634523.2022.2131856

Romano, L., Angelini, G., Consiglio, P., & Fiorilli, C. (2021). Academic Resilience and Engagement in High School Students: The Mediating Role of Perceived Teacher Emotional Support. European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education, 11, 334-344. https://doi.org/10.3390/ejihpe11020025

Simonton, K.L., Layne, T.E., Brown, B., & Loupe, K. (2022). Physical Education Teacher Experiences Through the Lens of a Pandemic: Putting a Spotlight on Teacher Beliefs, Practices, Emotional Fragility, and Well-Being. Journal of Teaching in Physical Education. https://doi.org/10.1123/jtpe.2021-0216

Taff, K., Chadwick, S., & Miller, D. (2018). Family Experience Tracers: Patient Family Advisor led interviews generating detailed qualitative feedback to influence performance improvement. Patient Experience Journal.

Wang, C., Yang, J., Cheng, Z., & Ni, C. (2019). Postgraduate Education of Board Members and R&D Investment—Evidence from China. Sustainability, 11, 6524. https://doi.org/10.35680/2372-0247.1204

Wilkinson, J., Carryer, J., & Budge, C. (2018). Impact of postgraduate education on advanced practice nurse activity – a national survey. International Nursing Review, 65, 417–424. https://doi.org/10.1111/inr.12437

Xie, Z., Li, Y., & Li, Z. (2020). Assessing and predicting the quality of research master's theses: an application of scientometrics. Scientometrics, 124, 953-972. https://doi.org/10.1007/s11192-020-03489-3

Zhang, C., Tao, R., Zhao, H., Zheng, K., Dai, M., & Xu, S. (2022). Social relationship modulates advisor's brain response to advice-giving outcome evaluation: Evidence from an event-related potential study. Frontiers in Neuroscience, 16. https://doi.org/10.3389/fnins.2022.1062095

Zarlis, M., Harahap, E.P., & Husna, L.N. (2019). Test Appraisal System Application Based on YII Framework as Media Input Student Value Final Project and Thesis Session at Higher Education. Aptisi Transactions On. https://doi.org/10.34306/att.v1i1.31